



ISIAN PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL

Tuliskan judul penelitian

Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* (ML) memberikan dampak dalam semua bidang, termasuk ilmu ekonomi. Digitalisasi alat pembayaran secara elektronik menjadi sebuah kecanggihan *Financial Technology* (*Fintech*). Generasi milenial sebagai penerus bangsa diharuskan ‘melek digital’ dan ‘melek keuangan’. Data riset *financial fitness index* Oversea-Chinese Banking Corporation (OCBC) NISP pada Agustus 2023 mengenai pengukuran kesehatan finansial bagi generasi milenial masyarakat Indonesia menunjukkan fakta bahwa 72% responden belum paham produk investasi. Artinya, kesadaran akan pentingnya menabung dan investasi belum dibarengi dengan penerapan cara menumbuhkan uang yang tepat (1). Selain itu hanya 8% generasi muda yang telah melakukan investasi yang lebih terstruktur seperti reksa dana, saham, serta tabungan berjangka. **Urgensi penelitian** ini didasari oleh adanya gap antara inklusi keuangan dan literasi keuangan digital selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2022 dengan kenaikan literasi keuangan digital masyarakat Indonesia hanya mencapai 5% (2). Hal ini diperkuat dengan hasil survei kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL) mengenai indikator memiliki tabungan atau tidak. Diperoleh fakta bahwa sebesar 80% dari responden menjawab tidak memiliki tabungan. Kemudahan pembayaran dan akses media sosial yang begitu pesat dengan kemajuan *financial technology* memberikan dampak secara tidak langsung dengan keinginan belanja (*locus of control*) yang impulsif dan gaya hidup *You Only Live Once* (YOLO) dan *Fear of Missing Out* (FOMO). **Tujuan penelitian** ini yaitu untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UBL. **Target luaran** yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah publikasi artikel pada jurnal ilmiah Perspektif edisi Maret 2024 dengan penerbit LPPM Universitas Bina Sarana Informatika dengan akreditasi SINTA 4. Selain itu luaran dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Financial Technology; *Locus of Control*; Literasi Keuangan; Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. *State of the art* dan kebaruan
4. Peta jalan (*road map*) penelitian 5 tahun kedepan
5. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver

Latar Belakang: Kelonggaran protokol kesehatan tahun 2023 di Indonesia mendorong terjadinya fenomena *revenge spending* pasca pandemi. Fenomena ekonomi yang muncul dimana orang-orang berbelanja melebihi dari kapasitas biasanya untuk mengkompensasi keinginan belanja yang tertunda selama karantina yang berkepanjangan. Dengan adanya kelonggaran prokes, masyarakat menjadi lebih sering mengeluarkan dana untuk mewujudkan hal yang tertunda selama pandemi, seperti menonton konser, traveling dan lain-lain. Hal ini mengakibatkan perilaku keuangan masyarakat menjadi tidak terkontrol dan *impulsive buying*. Selain itu pandemi covid-19 memberikan dampak perubahan yang signifikan mengenai layanan transaksi ekonomi dengan menggunakan alat pembayaran secara online. Pertumbuhan berbagai layanan dan produk yang berbasis *online*, menjadi pemicu terjadinya perubahan pada sistem transaksi pembayaran. Saat ini sistem transaksi semakin mengarah dengan bentuk digitalisasi, sehingga muncullah istilah *financial technology* atau sering disebut *fintech* (3). *Fintech* memberikan berbagai macam metode pembayaran yang jauh lebih mudah dan praktis. Penggunaanya tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai dalam dompet karena uang tersebut sudah tersimpan dalam sebuah aplikasi yang berbentuk data uang elektronik. Untuk semua jenis pembayaran, penggunaanya hanya perlu memasukkan kode atau *scan Quick Response (QR) code* yang tersedia dan uang akan secara otomatis berpindah ke pihak lain. Kemudahan dalam menggunakan *fintech* membuat perkembangannya semakin pesat (4). Dasar hukum penyelenggaraan *fintech* dalam sistem pembayaran diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran (5). Fenomena *fintech* direferensikan dalam dua cara yaitu melalui perusahaan teknologi yang memiliki inovasi keuangan dan Perusahaan dengan layanan keuangan (6).

Pemanfaatan *financial technology* harus diikuti dengan pengendalian diri untuk bisa membedakan kebutuhan dan keinginan dalam mengeluarkan uang. *Locus of Control* yaitu bagaimana individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa yang terjadi dengan melibatkan psikologis dan emosional dalam model keuangan (7). Seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi bisa saja *financial management behavior*nya buruk karena *locus of control*nya rendah, begitupun sebaliknya. Selanjutnya, literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang tinggi pula, sehingga semakin baik *financial literacy* keuangan individu maka akan meningkatkan kontrol diri seperti melakukan penyimpanan, dan sebaliknya ketika *financial literacy* rendah maka *locus of control* juga akan rendah (8). Internalisasi Pendidikan keuangan ke dalam perilaku keuangan selain dibentuk dari pendidikan orang tua, juga dapat di mediasi oleh dosen di perguruan tinggi, kemudian dengan dipelajarinya pengelolaan keuangan pribadi pada perguruan tinggi maka

mahasiswa dapat melakukan proses mengelola keuangan yang secara umum terdiri atas tiga tahapan yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi (9).

Perilaku keuangan merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik dalam menggunakan uang dan memahami cara yang tepat dalam mengelolanya (10). Dalam mengelola dan menggunakan uang, seseorang dengan perilaku keuangan yang baik akan lebih cerdas dan bijaksana dalam mengontrol pengeluaran belanja, serta selalu melakukan pencatatan besarnya setiap pengeluaran, dan melakukan investasi (11). Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung ke arah konsumtif, mengarah pada berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya tabungan, tidak adanya investasi, perencanaan dana darurat sangat minim, dan belum dibuatnya penganggaran untuk masa depan (12). Perilaku keuangan meliputi kemampuan individu untuk merencanakan kebutuhan masa depan, merespons masalah keuangan, serta menggunakan prinsip keuangan untuk menghasilkan keputusan yang baik, dan melakukan penghematan dan tabungan (13). Perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur (FEB UBL) yang bersifat konsumtif menyebabkan sulit menabung dan melakukan penghematan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas penulis ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai judul “Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur”.

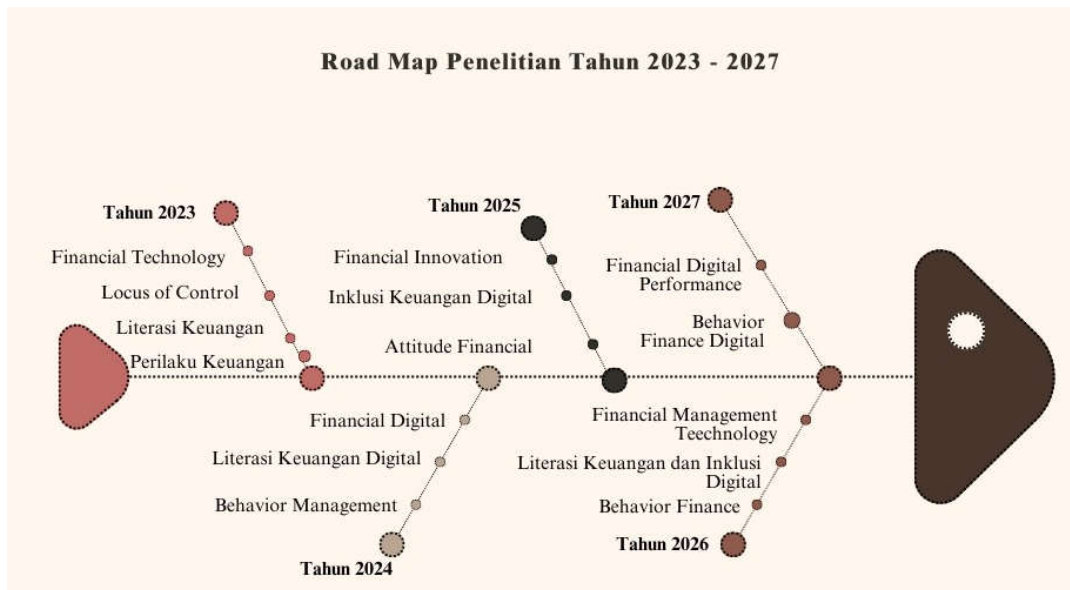
Rumusan permasalahan yang akan diteliti yaitu 1) Apakah *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UBL?; 2) Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UBL? ; 3) Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa FEB UBL?.

Pendekatan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Menggunakan metode pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Teori ini diterapkan untuk dapat mengetahui bagaimana individu berperilaku serta bagaimana cara menunjukkan reaksi dari perilaku tersebut. TPB sebuah model untuk memproyeksikan niat serta perilaku seseorang; 2) Menggunakan pendekatan empiris. Yaitu memperoleh sumber data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari responden yang digunakan untuk mengetahui dengan tepat dan benar mengenai pengaruh *financial technology*, *locus of control*, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; 3) Menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu sebagai metode ilmiah atau *scientific* telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (14).

State of the art dalam penelitian ini yaitu terletak pada topik penelitian yang mengandung pengetahuan terbaru atau terkini terkait *finance management*. Penelitian ini menggunakan kombinasi perpaduan antara kemajuan teknologi dengan bidang keuangan dilengkapi dengan kontrol diri individu. Kemajuan *financial technology* di Indonesia harus diikuti dengan pengetahuan literasi keuangan serta pengendalian diri dalam bentuk *locus of control*. Sehingga diharapkan dapat menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan sehat untuk masa depan generasi muda. Hal ini sangat memberikan kontribusi untuk meningkatkan literasi keuangan digital bagi mahasiswa. Karena saat ini Indonesia berada dalam kondisi darurat literasi keuangan.

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada 1) Objek penelitian berfokus pada faktor internal (variabel *locus of control* dan literasi keuangan) dan faktor eksternal (variabel *financial technology*); 2) Penelitian dilakukan pasca pandemi covid-19 dengan kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum stabil dan disertai ancaman resesi ekonomi; 3) Sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang sudah mengambil mata kuliah mengenai dasar keuangan dan dasar perbankan; 4) Variabel *financial technology* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *fintech payment*.

Road map penelitian ini dalam 5 tahun ke depan yaitu memadukan kemajuan teknologi informasi dengan bidang ilmu ekonomi keuangan dilengkapi dengan *soft skill* berupa pemahaman dan kontrol dari diri pribadi manusia. Dalam 5 tahun ke depan road map penelitian ini dapat memiliki *milestone* tahapan riset dasar, riset terapan dan riset pengembangan. Dengan *outcome* berupa *performance* dari kemajuan digital keuangan di Indonesia dengan *behavior* individu mengenai pengelolaan *finance digital*.



METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**, yaitu menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. **Teknik pengumpulan data** penelitian: 1) riset kepustakaan untuk mendapatkan landasan mengenai teori-teori yang mendukung objek penelitian. Sumber-sumber riset kepustakaan didapat melalui jurnal ilmiah, buku-buku, literatur-literatur, internet, serta sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas; 2) riset lapangan melalui penyebaran kuesioner. Peneliti melakukan distribusi kuesioner

tertutup dengan dua metode yaitu menyiapkan *link* kuesioner dalam bentuk *google form* serta menyiapkan kuesioner dalam bentuk *hard copy* atau lembaran kertas. Metode-metode tersebut dipilih oleh penulis dengan tujuan untuk dapat memaksimalkan jumlah responden yang mengisi dengan jawaban yang sesuai dengan pendapat dan opini dari responden. Karena dikhawatirkan ada pernyataan yang belum dapat dipahami oleh responden. Sehingga informasi dari jawaban responden dapat diperoleh dengan baik dan terisi lengkap untuk dilakukan pengolahan data lebih lanjut dalam penelitian ini. Untuk isian kuesioner terdiri dari pengisian mengenai deskripsi responden terkait biodata responden secara umum dan seputar pengetahuan *financial technology* serta literasi keuangan yang sudah diketahui oleh responden. Serta isian butir pernyataan kuesioner terkait variabel penelitian yang digunakan.

Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2020, 2021, dan 2022. Terdiri dari tiga Program Studi yaitu Sekretari, Manajemen dan Akuntansi. **Teknik sampling** yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (a) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Angkatan 2020, 2021, dan 2022; (b) mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai mata kuliah dasar akuntansi; (c) mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar mengenai mata kuliah dasar perbankan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua puluh enam (26) butir pernyataan yang terdiri dari rincian dimensi dan indikator yaitu sebagai berikut:

1. Variabel X1 (*financial technology*) yaitu cepat, efisien, dan mudah diakses. Terdiri dari enam item butir pernyataan.
2. Variabel X2 (*locus of control*) yaitu kemampuan memecahkan masalah pribadi, kontrol diri, dan percaya diri. Terdiri dari empat item butir pernyataan.
3. Variabel X3 (literasi keuangan) yaitu pengetahuan dasar keuangan pribadi, pengetahuan mengenai tabungan dan investasi, dan pengetahuan tentang manajemen uang. Terdiri dari sembilan item butir pernyataan.
4. Variabel Y (perilaku keuangan mahasiswa) yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi keuangan, dan pengendalian keuangan. Terdiri dari tujuh item butir pernyataan.

Model Penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dirumuskan pada **persamaan regresi** di bawah ini:

$$PK = \alpha + \beta_1 FT + \beta_2 LC + \beta_3 LK + \varepsilon$$

Keterangan:

PK : Perilaku Keuangan Mahasiswa
 α : Konstanta
 β (1,2,3) : Koefisien regresi
FT : *Financial Technology*
LC : *Locus of Control*

LK : Literasi Keuangan
 ε : Error

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala interval dimana pengukuran menggunakan instrumen sikap dengan skala *likert* berbentuk *checklist* dengan skala *likert* 5 poin yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1). Untuk data deskriptif responden diolah menggunakan tabulasi Microsoft excel. Selanjutnya untuk data pernyataan butir-butir kuesioner dianalisis dengan menggunakan program SPSS versi 22. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). **Analisis data** yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu a) **uji validitas** dapat diketahui dengan membandingkan Antara angka r- hitung (nilai dari *Corrected Item-Total Correlation*) dan angka dari r-tabel. Suatu item dikatakan *valid* jika memiliki angka r–hitung (nilai dari *Corrected Item-Total Correlation*) > r-tabel; (b) **uji reliabilitas** digunakan koefisien *reliability alpha cronbach*. Jika nilai Alpha > 0,06 maka kuesioner dapat dikatakan memenuhi konsep reliabilitas, sedangkan jika nilai alpha < 0,06 maka tidak reliabilitas sehingga atas pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur penelitian; (c) **uji normalitas** digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak; (d) **uji multikolinieritas** dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami gejala multikolinieritas, dapat dilihat pada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*; (e) **uji regresi berganda** merupakan analisis hubungan linear antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen; (f) **uji koefisien determinasi** yang dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* dalam model *summary*; (g) **uji kelayakan model (uji F)** bertujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen model regresi yang layak digunakan apabila variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen; (h) **uji hipotesis (uji t)** untuk mengetahui apakah secara individual variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dan juga dapat dengan melihat nilai signifikansi. Berikut ini hipotesis yang diuji pada tahap uji t:

H₀: Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a: Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

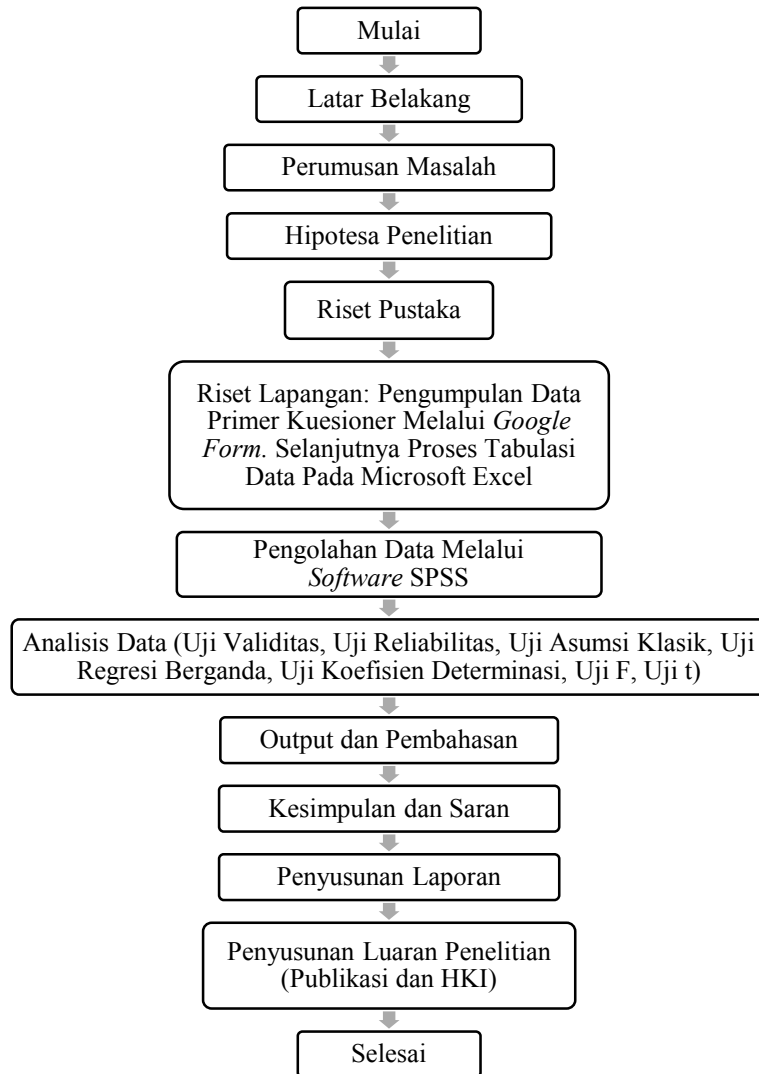
Sedangkan untuk hipotesis dalam penelitian ini yaitu adalah sebagai berikut:

H₁: *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H₂: *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H₃: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Diagram alir penelitian



JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

No.	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan						
2.	Pengumpulan bahan, studi literatur						
3.	Pengumpulan data						
4.	Pengolahan data						
5.	Persiapan laporan						
6.	Pelaporan						

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. NISP. Financial Fitness Index 2023 [Internet]. OCBC NISP. 2023 [cited 2023 Sep 25]. Available from: <https://www.ocbcnisp.com>
2. Keuangan OJ. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025 [Internet]. Otoritas Jasa Keuangan. 2021 [cited 2023 Sep 16]. Available from: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-SNLKI-2021---2025.aspx>
3. Akib, Jasman A. Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan Locul of Control. *SEIKO J Manag Bus.* 2022;6(1):558–72.
4. Erlangga. Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *J Ris Manaj dan Bisnis.* 2020;15(1).
5. Indonesia GB. Peraturan Bank Indonesia. Nomor 18/40/PBI/2016 Indonesia; 2016.
6. Santiago. Financial Digitalization: Banks, Fintech, Bigtech, And Consumers. *J Financ Manag Mark Institutions.* 2020;8(1).
7. Katharina. Behavioral Finance Research in 2020: Cui Bono et Quo Vadis? *ACRN J Financ Risk Perspect* [Internet]. 2020;54–76. Available from: <http://www.acrn-journals.eu/>
8. Rahmawati. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Financial Management Behavior Dengan Mediasi Locus of Control. *J Ilmu Manaj.* 2020;8(2):549–63.
9. Putri, Fontanella H. Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akunt dan Manaj.* 2023;18(1):51–72.
10. Setiawati. Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Econ Educ Anal J.* 2018;6(3):727–36.
11. Upadana. Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *J Ilm Akunt Dan Humanika.* 2020;10(2):106.
12. Elliy. Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *J Account Sci.* 2022;6(1).
13. Amaroh. Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor. *Glob Bus Financ Rev.* 2023;28(3):35–49.
14. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta; 2019.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan.

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian
1.	Artikel Ilmiah	Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Perspektif SINTA 4 Edisi Maret 2024. Penerbit LPPM Universitas Bina Sarana Informatika.	published
2.	HKI	HKI	granted (bersertifikat)

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp 7.500.000,-

Jenis Pembelajaran	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan	Total
Belanja Bahan	ATK	Pulpen, pensil dan klip.	1 Paket	Rp 150.000,-	Rp 150.000,-
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Kertas, Tinta printer warna hitam, Tinta printer berwarna, Souvenir untuk responden.	Gabungan seluruh item	Rp 1.200.000,-	Rp 1.200.000,-
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Untuk membuat <i>link</i> kuesioner dalam <i>google form</i> dan membantu mendistribusikan kuesioner penelitian serta proses tabulasi data kuesioner melalui Microsoft excel.	1 Orang	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
Pengumpulan Data	FGD	Proses penentuan pengambilan sampel responden (<i>purposive sampling</i>), pengumpulan	4 Kali	Rp 175.000,-	Rp 700.000,-

		data kuesioner dan penyusunan laporan penelitian.			
Pengumpulan Data	Transport	Pembelian belanja bahan, pengumpulan data kuesioner penelitian, proses koordinasi pengolahan data, dan proses pelaporan penelitian.	10 Kali	Rp 100.000,-	Rp 1.000.000,-
Pengumpulan Data	Konsumsi	Pembelian belanja bahan, pengumpulan data kuesioner penelitian, proses koordinasi pengolahan data, dan proses pelaporan penelitian.	10 Kali	Rp 100.000,-	Rp 1.000.000,-
Pengumpulan Data	Penginapan	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-
Analisis Data	Honor pengolah data	Pengolahan data deskriptif responden dan Pengujian data menggunakan SPSS (Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji regresi berganda, uji hipotesa).	1	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
Analisis Data	Honor narasumber	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	-	-	Rp 0,-	Rp 0,-

Pelaporan penelitian	Honor administrasi peneliti	Menyusun proposal penelitian sampai dengan luaran penelitian tercapai. Serta memastikan semua tahapan pelaksanaan penelitian berjalan lancar dan sesuai jadwal.	1	Rp 2.250.000,-	Rp 2.250.000,-
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Proses HKI	1	Rp 200.000,-	Rp 200.000,-